

PERBANDINGAN HASIL EFEK KILAU PADA HASIL FOTO TATA RIAS PENGANTIN MUSLIM  
MODERN ANTARA *SHIMMER* PADAT DAN *SHIMMER* TABUR

Farah Atikah Dwi Swardika<sup>1</sup>

<sup>1</sup>S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

[farahwardika@mhs.unesa.ac.id](mailto:farahwardika@mhs.unesa.ac.id)

Nia Kusstianti<sup>2</sup>, Maspiyah<sup>2</sup>, Octaverina K.Pritasari<sup>2</sup>

<sup>2</sup>Dosen S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

**Abstrak**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui perbandingan hasil efek kilau pada hasil foto tata rias pengantin muslim *modern* yang menggunakan *shimmer* padat dan *shimmer* tabur dilihat dari ketahanan, kerapian serta kerataan. Dalam penggunaan *shimmer* padat dan *shimmer* tabur sangatlah membantu penampilan seorang calon pengantin semakin menarik dan terlihat lebih cantik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) perbandingan efek kilau pada hasil foto tata rias pengantin muslim *modern* antara *shimmer* padat dan *shimmer* tabur, yang dilihat dari ketahanan, kerapian serta kerataan 2). Manakah yang lebih disukai panelis hasil foto tata rias pengantin muslim *modern* antara yang menggunakan *shimmer* padat dan *shimmer* tabur. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *eksperimen*. Variabel bebas yang di gunakan yaitu *shimmer* padat dan *shimmer* tabur. Sedangkan variabel Terikat hasil jadi foto perbanding efek kilau pada tata rias pengantin muslim *modern* antara *shimmer* padat dan *shimmer* tabur pada tata rias pengantin. Metode dalam penelitian ini menggunakan Eksperimen One Shot Study. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) perbandingan efek kilau pada hasil foto tata rias pengantin muslim meliputi ketahanan, kerapian serta kerataan ini dapat di simpulkan dalam pemilihan antara *shimmer* padat dan *shimmer* tabur dapat mempengaruhi hasil foto pada pengantin muslim *modern*. Efek kilau yang di hasilkan dari *shimmer* padat dan *shimmer* tabur akan memberi kesan menarik pada hasil riasan pengantin muslim *modern* ini pada titik tertentu yaitu pada bagian hidung, tulang pipi dan bagian bibir.

**Kata kunci : shimmer padat dan shimmer tabur**

**Abstrak**

**This study aims to determine the comparison of the results of the effect of glitter on the results of makeup of modern Muslim brides who use solid shimmer and shimmer blush seen from the durability, neatness and flatness. In the use of solid shimmer and shimmer blush is very helpful for the appearance of a prospective bride more attractive and look more beautiful. The purpose of this study was to find out 1) the comparison of the effects of glitter on the results of the makeup of modern Muslim brides between solid shimmer and shimmer, which is seen from the durability, neatness and flatness 2). Which panelist prefers photos of modern Muslim bridal makeup that uses dense shimmers and shimmer blushes. This research is a type of experimental research. The independent variables used are solid shimmer and blush shimmer. While the Bound variable results become a photo comparison of the effect of glitter on the makeup of modern Muslim brides between solid shimmer and shimmer blush on bridal makeup. The method in this study used the One Shot Study Experiment. The results showed that 1) the comparison of the effect of glitter on the results of Muslim bridal make-up photos including durability, neatness and flatness can be concluded in the selection between solid shimmer and shimmer blushes can affect the results of photos on**

**modern Muslim brides. The luster effect produced from the solid shimmer and sprinkle shimmer will give an interesting impression on the modern Muslim bridal makeup at a certain point, namely on the nose, cheekbones and lips.**

**Keywords: solid shimmer and blush shimmer**

## PENDAHULUAN

Di era zaman sekarang dunia tata rias semakin luas dan semakin beragam. Tata rias wajah merupakan suatu seni yang bertujuan untuk mempercantik wajah dengan menonjolkan bagian-bagian yang sudah indah dan menyamarkan atau menutupi kekurangan pada wajah. Tata rias juga bertujuan untuk menunjang rasa percaya diri seseorang. Tata rias adalah ilmu yang mempelajari tentang seni mempercantik diri dengan cara menyamarkan bagian-bagian wajah yang kurang sempurna dengan warna-warna redup (*shade*) dan menonjolkan bagian-bagian wajah yang sempurna dengan warna-warna terang (*tint*).

Tata rias merupakan suatu seni menghias wajah yang bertujuan untuk memperindah dan mempercantik penampilan wajah. Tata rias wajah dengan teknik makeup yang benar akan menutupi beberapa kekurangan dan menonjolkan kelebihan yang ada pada wajah (Tritanti, 2007:1). Sedangkan tata rias rambut adalah suatu tindakan untuk mempercantik tatanan rambut dengan cara rambut yang dibentuk sedemikian rupa, dari yang ada menjadi lebih baik, indah dan mempesona, memiliki keseimbangan atau keserasian dan simetris dengan bagian tubuh lainnya. (Rostamailis.dkk,2008:2).

Tata rias merupakan cara untuk mempercantik diri khususnya pada bagian muka atau wajah, menghias diri dalam pergaulan. Tata rias pada seni pertunjukan diperlukan untuk menggambarkan/menentukan watak di atas pentas. "Tata rias adalah seni menggunakan bahanbahan kosmetika untuk mewujudkan wajah peranan dengan memberikan dandanan atau perubahan pada pemain diatas panggung/ pentas dengan suasana yang sesuai dan wajar.

Menurut Puspa(2013), tata rias dapat diartikan sebagai *makeup* yang termasuk dalam urutan dalam kehidupan normal di masyarakat, terutama bagi wanita. Penggunaan tata rias kini juga sangat berkembang menjadi keharusan yang dilakukan tiap hari. Apabila dibahas dengan detail tata rias kini berkembang lebih luas, bukan hanya menjadi

kebutuhan sehari-hari untuk mempercantik diri. Namun dapat juga dijadikan wadah untuk mengapresiasi jati diri, serta menjadi mode tersendiri bagi para *professional makeup artist*.

Menurut Djen Mochammad Soerjopranoto dan Titi Poerworsoenoe (1994 : 103) teknik dalam tata rias dibagi menjadi dua macam, rias wajah pagi-siang. Rias wajah pagi-siang diartikan sebagai riasan wajah yang digunakan sejak pagi hingga siang. Sehingga faktor ekstern seperti cahaya matahari akan memberikan efek pada riasan yang digunakan. Sehingga penyesuaian menggunakan riasan tipis dengan warna yang tidak mencolok, karena apabila terkena cahaya akan mengeluarkan efek sesuai dengan warna alami bibir dan wajah.

Menurut Sugiarto (Tilaar, 2010:10), Indonesia memiliki dua katagori tata rias pengantin yaitu tata rias pengantin modifikasi dan tata rias pengantin pakem.

Ada bermacam jenis *shimmer* padat dan *shimmer* tabur yang dapat di gunakan dalam penataan tata rias wajah yang di gunakan oleh seorang penata rias. Dalam penggunaan *shimmer* padat dan *shimmer* tabur sangatlah membantu penampilan seorang calon pengantin semakin menarik dan terlihat lebih cantik. Tetapi bukan semua calon pengantin menyukai penataan rias wajah yang menggunakan *shimmer* padat ataupun *shimmer* tabur di bagian-bagian tertentu, dan tidak semua penata rias juga memakai *shimmer* padat ataupun *shimmer* tabur untuk calon pengantinnya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1)perbandingan efek kilau pada hasil foto tata rias pengantin muslim *modern* antara *shimmer* padat dan *shimmer* tabur, yang dilihat dari ketahanan, kerapian serta kerataan 2) Manakah yang lebih disukai panelis hasil foto tata rias pengantin muslim *modern* antara yang menggunakan *shimmer* padat dan *shimmer* tabur.

## METODE

Sesuai dengan langkah yang di tempuh untuk memperoleh data tentang perbandingan hasil efek kilau pada tata rias pengantin muslim *modern* antara *shimmer* padat dan *shimmer* tabur penelitian ini

merupakan jenis penelitian eksperimen. Metode penelitian memberikan urutan-urutan bagaimana penelitian dilakukan dengan lancar guna menghasilkan pemecahan masalah dengan benar dan dapat di pertanggung jawabkan. Oleh karena itu, pemilihan dan penerapan metode sangat penting guna menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian.

Berdasarkan masalah tersebut, maka jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian *true eksperimental design* Penelitian eksperimental adalah penelitian yang memperlakukan dengan

Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2009: 8).

Berikut saya lampirkan beberapa dokumentasi dalam penggunaan *shimmer* padat dan *shimmer* tabur, meliputi:



Gambar 1. Penggunaan *Shimmer* padat  
Sumber : Swardika (2020)

sengaja, memanipulasi variabel bebas untuk melihat akibat yang akan ditimbulkan (Ariknto:2010) penelitian ini dilakukan dengan memberikan perlakuan pada variabel-vaibel yang satu dengan yang lain. Dengan pencarian teori peneliti akan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari kepustakaan yang berhubungan. Sumber-sumber kepustakaan dapat di peroleh dari: buka jurnal atau majalah. Hasil-hasil penelitian (tesis dan disertasi) dan sumber-sumber lainnya yang sesuai (internet, koran dan lain-lainnya).



Gambar 2. Penggunaan *Shimmer* tabur  
Sumber : Swardika (2020)



Gambar 3. Perbandingan penggunaan *Shimmer* tabur dan *Shimmer* padat  
Sumber : Swardika (2020)

## PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian berdasarkan penilaian yang melibatkan 30 observer, yang terdiri dari 4 panelis ahli dan 26 panelis semi terlatih. Hasil yang disajikan adalah berupa sajian dalam bentuk rata-rata. Dengan uji analisis data statistik dalam bentuk tabel rata rata yang telah diuraikan pada tabel 4.1 mengenai Nilai rata-rata hasil jadi penggunaan jenis *shimmer*

#### A. Ketahanan

Penilaian yang di harapkan dapat membandingkan efek kilau hasil foto tata rias pengantin muslim menggunakan shimmer padat dan shimmer tabur.

Skor 4 : ketahanan sangat baik anatar *shimmer* padat ataupun *shimmer* tabur dan cocok di gunakan dengan jangka waktu yang lama.

Skor 3 : ketahanan cukup baik, jika shimmer di

aplikasikan di bagian kulit wajah

Skor 2 : ketahanan kurang baik jika di aplikasikan di bagian kulit wajah

Skor 1 : ketahanan tidak baik jika di aplikasikan di kulit wajah.

### B. Kilau

Penilaian yang diharapkan adalah hasil jadi kilau pada tata rias pengantin muslim modern menggunakan shimmer padat dan shimmer tabur.

Skor4 : efek kilau yang sangat baik jika di aplikasikan di kulit wajah

Skor 3 : efek kilau cukup baik, jika di aplikasikan di kulit wajah

Skor 2 : efek kilau kurang baik, jika di aplikasikan di kulit wajah

Skor 1 : efek kilau tidak baik, jika di aplikasikan di kulit wajah

### C. Hasil foto

Penilaian yang di harapkan adalah efek kilau pada hasil foto tata rias pengantin muslim modern menggunakan shimmer padat dan shimmer tabur.

Skor 4 : efek kilau pada hasil foto sangat baik jika di aplikasikan di kulit wajah

Skor 3 : efek kilau pada hasil foto cukup baik, jika di

aplikasikan di kulit wajah

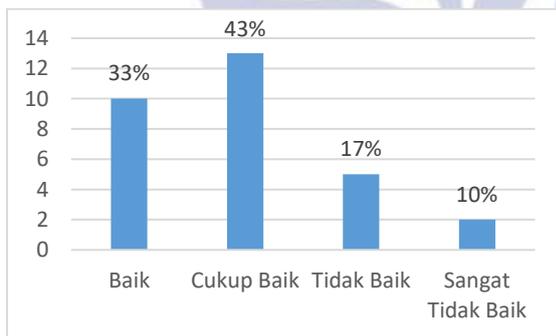
Skor 2 : efek kilau pada hasil foto kurang baik, jika di aplikasikan di kulit wajah

Skor 1 : efek kilau pada hasil foto tidak baik jika di aplikasikan di kulit wajah.

#### D. Skor Perbandingan

Didasarkan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memperoleh skor dari 30 obsever. Peneliti melakukan pengolahan data yang ditampilkan dalam tabel berikut:

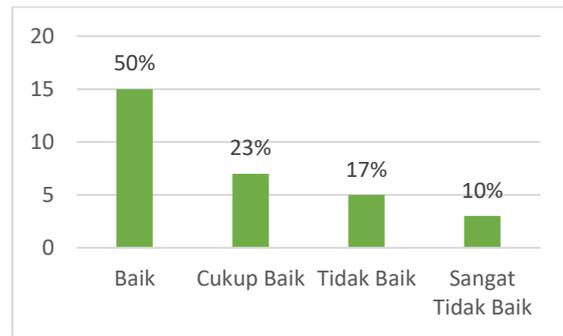
##### 1. Aspek ketahanan



Grafik 1. Aspek Ketahanan Penilaian

Dilihat melalui grafik tersebut aspek Ketahanan Penilaian yang di harapkan dapat membandingkan efek kilau hasil foto tata rias pengantin muslim menggunakan shimmer padat dan shimmer tabur. Responden yang berpendapat baik sebanyak 30%. Sementara responden yang berpendapat cukup baik sebanyak 43%.

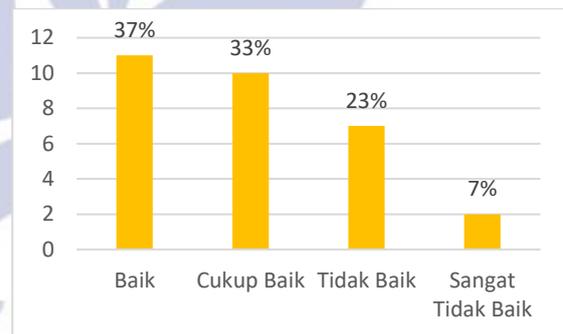
##### 2. Kilau Penilaian



Grafik 2. Aspek Kilau Penilaian

Dilihat melalui grafik tersebut aspek Kilau Penilaian yang diharapkan adalah hasil jadi kilau pada tata rias pengantin muslim modern menggunakan shimmer padat dan shimmer tabur. Responden yang berpendapat baik sebanyak 50%. Sementara responden yang berpendapat cukup baik sebanyak 23%.

##### 3. Aspek Hasil Foto



Grafik 3. Aspek Hasil Foto

Dilihat melalui grafik tersebut Hasil foto Penilaian yang di harapkan adalah efek kilau pada hasil foto tata rias pengantin muslim modern menggunakan shimmer padat dan shimmer tabur. Responden yang berpendapat baik sebanyak 37%. Sementara responden yang berpendapat cukup baik sebanyak 33%.

Didasarkan terhadap analisis data yang telah diperoleh diketahui informasi bahwa observer paling tinggi memilih kilau penilaian yang berjumlah 50% memilih baik. Hal ini berarti hasil kilau yang dihasilkan *Shimmer* baik.

## Penutup

### Kesimpulan

1. Berdasarkan penelitian ini dapat di simpulkan bahwa dunia tata rias saat ini sangat berkembang dengan adanya teknik-teknik baru.
2. Dalam penggunaan shimmer padat maupun shimmer tabur pada pengantin muslim modern sangat berpengaruh dalam hasil foto.

### Saran

1. Perlu diadakan kajian lanjutan tentang penelitian yang berkaitan dengan penggunaan *shimmer* baik tabur maupun padat pada pengantin muslim modern.

## Ucapan Terimakasih

Dalam penyusunan artikel jurnal mahasiswa dituntut untuk mencari data-data yang relevan. Artikel jurnal ini dapat disusun atas bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan yang berharga ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan

kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes., selaku Rektor Universitas Negeri Surabaya.
2. Dr. Maspiyah, M.Kes., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya serta dosen penguji I.
3. Drs. Edy Sulistiyo, M.Pd., selaku Wakil Dekan I Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya.

4. Dr. Sri Handajani, M.Kes., selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Surabaya

5. Octaverina Kecvara Pritasari, S.Pd., M.Farm., selaku Ketua Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Surabaya serta dosen Penguji II.

6. Nia Kusstianti S.Pd.,M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi.

7. Kedua Orang Tua dan Andreas Saverius yang selalu memberikan dukungan dan do'a.

8. Sahabat-sahabat saya maywinda, intan, meme, nia dan seluruh teman prodi S1 Pendidikan Tata Rias 2015.

9. Dan semua pihak yang telah membantu dalam melaksanakan penulis artikel jurnal yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Penulis menyadari masih banyak terdapatnya kekurangan di dalam penulisan artikel jurnal ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan artikel jurnal ini dimasa mendatang. Semoga artikel jurnal ini dapat berguna dan dapat menjadi bahan masukan bagi pembaca khususnya Mahasiswa Pendidikan Tata Rias

## DAFTAR PUSTAKA

Adiyah, Rusmalina. 2001. *Hubungan Pengetahuan Dengan Tata Rias Wajah Sehari-hari Ibu-ibu di Perumahan Wirokerten Banguntapan Bantul*. Skripsi: UST Yogyakarta

Anggoro, Arya. 1987. *Pendidikan Keterampilan*. Surabaya: Terate.

Ardianto, Karin Ayu Isni, 2005, *the make over, Rahasia wajah Sempurna*, Jakarta PT. Gramedia Pustaka Utama

Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta PT Andi Mahasatya.

Aziz, Abdul. 2015. *Fotografi Dasar*

Djen Mochammad Soerjopranoto dan Poerworsoenoe 103 : pendidikan masyarakat

Kustianti, herni. 2008. *Tata kecantikan kulit Untuk Smk Jilid 2*. Jakarta: Jendral Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.

Martha Tilaar, Puspita 2013 *Make Up Basic*, jakarta : Gramedia.

Riefky Tienuk dkk. 2012. *Tata Rias Pengantin Yogyakarta Ksatria Agung selikuran dan kasastrian*, Yogyakarta kanisus.

Santoso 2008 273 Sejarah Tata Rias Dan Busana  
Tata Rias

Santoso, M.Pd Dra. Tien. 2010. Tata Rias dan  
Busana Pengantin Seluruh Indonesia. Jakarta: PT  
Gramedia Pustaka Utama

Sastrohadiwiryo, Henry. 2005. *Manajemen Tenaga  
Kerja Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara

Sugiono 2012 metode penelitian pendidikan,  
Bandung: Alfa Betha

Sugiyono 2008. Memahami penelitian kualitatif.  
Bandung : Alfa Betha.

Soedarsono. 1972. *Djawa dan Bali*. Yogyakarta:  
Gajah Mada University Press

Sugiyono. 2013. *Metodologi penelitian Pendidikan  
Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R & D*.  
Bandung. Alfabeta

Sukardi 2003. Metode Penelitian Pendidikan  
Kompetensi dan praktiknya Yogyakarta : Bumi  
Aksara.

Yamin, Martinis. 2013. *Strategi & Metode Dalam  
Model Pembelajaran*. Jakarta: Referensi

